

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- _____ *Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang Membangun*” PT. Yandia Pratama Gemilang.1996.
- _____ *Kesenian Tradisional Kabupaten Tangerang*. Tangerang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tangerang. 2007.
- _____ *Tangerang Dalam Angka 1991, 1993,1995, 1997,2001 dan 2006*. BPS Kabupaten Tangerang.
- _____ *PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tangerang 1989, 1993,2002, 2006 dan 2008*. BPS Kabupaten Tangerang.
- Ahmad, A. Kasim. *Mengenal Teater Tradisional di Indonesia*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta. 2006.
- Awuy, Tommy F (edit.). *Teater Indonesia : Konsep, Sejarah, Problema*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta. 1999.
- Bandem, I Made dan Sal Murgianto. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius. 1991
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1986.
- K. M, Saini. *Peristiwa Teater*. Bandung : Penerbit ITB. 1996.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi jilid I*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990
- Lauder, R.M.T Multamia. *Pemetaan dan Distribusi Bahasa-bahasa di Tangerang*. Jakarta: Balai Pusat Bahasa. 1986.
- Mardimin, Johannes (edit.). *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta : Kanisius. 1994.
- Muhadjir. *Bahasa Betawi: Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1999.
- Muhadjir, et al. *Peta Seni Budaya Betawi*. Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata DKI Jakarta. 1986.

- Murpik, Eddy.,et al. (edit.). *61 tahun : Rebut Kualitas Daerah*. Tangerang : Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang. 2004.
- Murpik, Eddy.,et al. (edit.). *64 Tahun Kabupaten Tangerang : Membangun Masyarakat Industri*. Tangerang : Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang. 2007.
- Murpik, Eddy.,et al. (edit.). *65 Tahun Kabupaten Tangerang : Melangkah Maju Bersama Ismet – Rano*. Tangerang : Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang. 2008.
- Nursahid. (edit.). *Interkulturalisme (dalam) Teater*. Yogyakarta : Yayasan Untuk Indonesia. 2000.
- Probonegoro, Ninuk Kleden. *Teater Lenong Betawi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Tradisi Lisan. 1996.
- R.M.A. Harymawan. *Darmaturgi*. Bandung: CV Rosda, 1988.
- Sedyawati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan. 1981.
- Sedyawati, Edi. *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukan dan Seni Media*. Jakarta: Rajawali pers . 2009.
- Soedarsono, dan Bakdi Semanto. *Indonesia Indah: Teater Tradisional Indonesia*. Jakarta : Yayasan Harapan Kita BP3 TMII. 1997.
- Sujarno.,et al. *Seni Pertunjukan Tradisional (Nilai, Fungsi dan Tantangannya)*. Yogyakarta : Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata. 2003.
- Sumardjo, Jacob. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 1989.
- Widyosiswoyo, Supartono.,et al. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1996.
- Yuanzhi, Kong. *Silang Budaya Tiongkok Indonesia*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 2005.
- Zaki Shahab, Yasmine. *Identitas dan Otoritas : Rekontruksi Tradisi Betawi*. Depok : Lab. Antropologi FISIP UI. 2004.

2. Jurnal dan surat kabar

- _____, “Seni Betawi Masih Punya Harapan”, Kompas, Jakarta, 07 November 1991.
- _____, “Cerita-Ceria dalam Lenong”, merdeka , Jakarta, 8 Oktober 1980.
- _____ “Perkembangan Beksi”, Koleksi Jurnal LKB, hasil wawancara dengan guru silat Beksi, 6 Mei 2001.
- S.M Ardan, “Lenong dari Denes ke Preman”, Republika, Jakarta, 10 Agustus 1997.
- Elok Dyah Meswati, “Pertunjukan Lenong Betawi Kian Surut”, Kompas, Kamis, 07 Juli 2005.
- Andang Subaharianto (staf pengajar Fakultas Sastra UNEJ, Jember), “Tinjauan Buku: Saat Lenong Makin NGEPOP”, Kompas, Minggu, 16 Februari 1997.
- Abdul Lathief, “Seni Etnis Betawi Tersisih?”, Kompas, Senin, 24 Oktober 2005.
- R Adhi Kusumaputra, “Miskin , Tetapi Masih Pertahankan Budaya”, Kompas, Jumat, 8 Februari 2008.
- Srijono Sispardjo, “LENONG, Tidak Sama Dengan Topeng Betawi”, Suara Karya, 22 Juni 1980.
- Iwan Santosa, “Harmoni Lenong dan Barongsai di Tanjung Kait”, Kompas, Desember 2007.
- Mohammad Nasir, “Lenong Pekayon yang Surut, bertahan untukenuhi kaul”, Kompas, 19 April 1991.
- Firman Muntaco, “Teater Rakyat Betawi dan Perkembangan Masyarakat”, Koleksi klipng LKB.
- Alwi Shahab, “LENONG: Dari Ngamen Jadi Lokomotif Budaya”, Jurnal Betawi No. 1/Januari 2002.
- Alwi Shahab, “Teater Rakyat Betawi Dalam Perjalanan Panjang”, Koleksi klipng LKB, 15 November 1991.

Ridwan Saidi. “Jakarta dan Sekitarnya Sebagai Wilayah Budaya Betawi”, disampaikan pada seminar Meseum Betawi, Dinas kebudayaan Prop. DKI, tanggal 24 Agustus 2005 di Jakarta

Retno Hy, “Ditengah-tengah persaingan dengan organ tunggal dan dangdutan kesenian betawi masih hidup”, Harian pikiran Rakyat, 16 Oktober 2004

Karmelita, “Lenong mulai didandani penampilannya bisa menarik”, Cinta Ibukota, Oktober 1991.

Jurnal MSPI, seri musik Indonesia 3, 1999

3. Internet

www.deperindagkabtangerang.co.id diunduh pada sabtu, 20 Agustus 2011 jam 20.00.

4. Wawancara

Atang (35 thn); pemilik Lenong Sinar Pusaka., Kampung Melayu, Kabupaten Tangerang

Dani (70 thn); Nayaga Lenong Dua Sekawan. Gempolsari, Sepatan, Kabupaten Tangerang.

Ike (47 thn); pengurus Lenong Gaya Baru. Cisauk, Tangerang Selatan

Jaip Jabar (55 thn); seniman musik Betawi yang memimpin grup Tanjidor aljabar, Kp. Nanggul, Sepatan, Tangerang

Kimseng (70 thn); pemilik Lenong Hina Jaya Sampurna. Teluknaga, Kabupaten Tangerang.

Oentoeng, (50 thn); pimpinan Lenong Oentoeng cs. Kp.Legoso Ds. Pisangan Kec.Ciputat Tangerang Selatan,

Ridwan Saidi (45 thn); Budayawan Betawi, Jl.Merak IV /31 Blok N-3 Bintaro Jaya Sektor I. Jakarta Selatan.

Supiyani (35 thn); pemilik Lenong Puteri H. Tunah. Pekayon, Sukadiri, Kabupaten Tangerang.